

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Bagaimana orangtua memaknai anak dan dirinya sebagai orangtua serta *belief* mengenai ekspektasinya terhadap anak ketika sudah dewasa merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi praktik pengasuhan yang dilakukan oleh orangtua yang berasal dari kalangan sosio-ekonomi menengah ke bawah.
2. Orangtua cenderung menerapkan nilai agama dan budaya dalam memandang peran anak dan dirinya sebagai orangtua. Orangtua yang memiliki pemahaman bahwa anak perlu dibimbing dan orangtua berkewajiban untuk membimbing dapat menjadi alasan mengapa orangtua cenderung menggunakan pengasuhan yang bersifat '*punitive*'. Orangtua juga memiliki ekspektasinya sendiri mengenai akan menjadi seperti apa anaknya ketika dewasa sehingga orangtua merasa berhak untuk mengasuh sesuai pemahamannya yang menurutnya terbaik.
3. Pengasuhan anak merupakan konsep yang kompleks dan dinamis yang bukan hanya melibatkan orangtua dan anak tetapi juga faktor-faktor eksternal keluarga. Sehingga, dalam memahami pengasuhan yang orangtua lakukan tidak hanya berhenti pada faktor individu orangtua tersebut tetapi juga perlu untuk melihat lapisan-lapisan di luar keluarga, seperti hubungan antar anggota keluarga, keluarga dan sekolah, keluarga dan pekerjaan orangtua, keluarga dan lingkungan rumah. Hubungan ini mempengaruhi pengasuhan orangtua dan perkembangan anak secara langsung maupun tidak langsung (Bronfenbrenner, 1994)

## 5.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diajukan berdasarkan temuan penelitian ini di antaranya adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada instansi pemerintah, lembaga, sekolah khususnya PAUD sebagai lembaga formal pertama bagi anak agar tidak hanya berfokus dalam memberikan solusi dengan menghakimi gaya pengasuhan orangtua yang selama ini dianggap kurang tepat tetapi juga perlu untuk melihat permasalahan dari sudut pandang yang lebih luas dengan mempertimbangkan konteks sosio-kultural keluarga bersangkutan.
2. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan dalam perencanaan program *parenting* yang sebaiknya tidak berifat “korektif” tetapi lebih kepada menjadikan orangtua sebagai mitra dalam mencapai tubuh kembang anak yang maksimal.
3. Program *parenting* diharapkan bersifat ‘*bottom up*’ dengan memahami kebutuhan orangtua dari berbagai latar belakang budaya dan etnis berbeda.
4. Program *Parenting* juga diharapkan tidak hanya melibatkan ibu tetapi juga ayah karena peran ayah dalam pengasuhan juga ditemukan penting sebagai dukungan sosial bagi ibu.
5. Temuan penelitian ini terbatas pada pandangan orangtua mengenai pengasuhan melalui wawancara. Oleh karena itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan lebih dari satu metode pengambilan data guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengasuhan anak pada keluarga sosio-ekonomi menengah ke bawah